

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang semakin kompleks, penggunaan sistem informasi berbasis web menjadi semakin penting dalam mendukung efisiensi dan kinerja perusahaan [1]. Sistem ini memungkinkan otomatisasi berbagai proses operasional, meningkatkan aksesibilitas informasi dengan cepat dan akurat, serta meminimalisir kesalahan manusia. Pengembangan dan optimalisasi website yang sudah ada merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki sistem yang telah terpasang, sehingga perusahaan dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat [2]. Salah satu cara yang digunakan untuk melakukan optimalisasi ini adalah melalui pengembangan fitur baru menggunakan Laravel, sebuah framework PHP yang memungkinkan pengembangan sistem yang lebih efisien dan terstruktur [3].

Keunggulan Laravel terletak pada kemampuannya dalam menyusun aplikasi berbasis arsitektur *Model-View-Controller* (MVC), yang memisahkan data, tampilan, dan kontrol aplikasi sehingga lebih mudah dalam pemeliharaan dan pengembangan jangka panjang [4]. Dengan menggunakan Laravel, pengembangan fitur baru pada website dapat dilakukan dengan cepat dan lebih aman, serta memudahkan integrasi dengan sistem atau aplikasi lain yang diperlukan perusahaan. *Framework* ini menyediakan berbagai fitur unggulan seperti routing, autentikasi, dan ORM (*Object Relational Mapping*) yang memungkinkan pemrogram untuk fokus pada logika bisnis dan pengembangan fitur baru tanpa terhambat masalah teknis [3]. Pemanfaatan teknologi ini berkontribusi dalam menciptakan website yang tidak hanya responsif tetapi juga dapat mendukung kegiatan operasional yang lebih baik dan efisien.

Di sisi lain, penerapan sistem informasi berbasis web juga memberikan keuntungan dalam hal transparansi dan kolaborasi antar departemen [5]. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap bagian dalam perusahaan dapat saling berhubungan dan berbagi data secara lebih efektif. Hal ini membantu meminimalisir kesalahan informasi yang dapat terjadi akibat sistem yang terpisah atau manual. Selain itu, fitur-fitur baru yang dikembangkan melalui Laravel dapat meningkatkan pengalaman pengguna, mempercepat alur kerja, dan memberikan fleksibilitas dalam mengakses data secara lebih mudah, tanpa dibatasi oleh lokasi geografis [6]. Pengoptimalan ini mendukung perusahaan dalam mengelola proses bisnis yang lebih terstruktur, meningkatkan daya saing, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan tepat waktu.

Berhubungan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang tersebut, dunia pendidikan tinggi juga terdorong untuk membekali mahasiswanya dengan pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu bentuk sinergi antara pendidikan dan industri adalah program magang atau praktik kerja lapangan, yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya dapat mengamati bagaimana teori diterapkan dalam praktik nyata, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara langsung dalam pengembangan solusi digital yang dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini tentunya menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk menyiapkan diri menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Dalam pelaksanaan program magang tersebut, mahasiswa biasanya ditempatkan pada *project-project* aktual yang berkaitan dengan pengembangan sistem, analisis kebutuhan, maupun implementasi aplikasi dalam skala internal perusahaan. Melalui *project* inilah mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana proses bisnis berjalan dalam lingkungan industri yang kompleks, serta bagaimana teknologi informasi memainkan peran sentral dalam

mendukung jalannya operasi harian [7]. Tantangan-tantangan yang dihadapi selama magang, baik dari sisi teknis maupun non-teknis, menjadi sarana pembelajaran langsung untuk membentuk pola pikir kritis, kemampuan problem-solving, dan keterampilan komunikasi lintas divisi.

Melihat pentingnya pengalaman nyata dalam dunia kerja serta relevansi antara keilmuan di bidang teknologi informasi dengan kebutuhan industri, kegiatan magang dilaksanakan di bawah naungan Panasonic Gobel Indonesia. Dalam pelaksanaannya, penempatan dilakukan secara langsung di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia, yang berfokus pada kegiatan pengembangan sistem internal berbasis web untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Kegiatan magang ini menjadi sarana untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus memperluas pemahaman terhadap penerapan teknologi informasi dalam lingkungan industri manufaktur yang dinamis dan kompleks. Mahasiswa magang juga diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses analisis, perancangan, hingga implementasi sistem, serta berinteraksi dengan tim profesional di bidang IT untuk memahami alur kerja, koordinasi *project*, dan penyelesaian masalah secara nyata di lingkungan kerja.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini dilakukan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) pada program studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Memahami secara langsung dinamika dunia kerja serta budaya yang diterapkan dalam suatu perusahaan.
3. Menambah wawasan serta pengalaman mengenai dunia kerja di perusahaan yang profesional yang bergerak di bidang produksi elektronik.

4. Aspek produksi yang tidak tercakup dalam proses perkuliahan dilatih di lapangan kerja.
5. Menerapkan ilmu yang dipelajari dari mata kuliah dalam menyelesaikan permasalahan perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan selama proses magang di lokasi Perusahaan PT Panasonic Manufacturing Indonesia.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

PT Panasonic Manufacturing Indonesia menerapkan sistem kerja *Work from Office (WFO)* atau kerja tatap muka yang mewajibkan seluruh karyawan, termasuk karyawan tetap, karyawan kontrak, karyawan percobaan, dan karyawan magang (baik mahasiswa maupun siswa SMK), untuk hadir secara langsung di kantor. Ketentuan hari kerja mengikuti jadwal lima hari kerja dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dengan kemungkinan bekerja di hari Sabtu sesuai dengan kalender kerja perusahaan. Hari libur mengikuti ketentuan hari libur nasional yang ditetapkan oleh pemerintah, namun perusahaan memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa magang untuk mengajukan izin apabila memiliki kepentingan akademik atau kegiatan kampus.

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Panasonic Manufacturing Indonesia berlokasi di Jl. Raya Jakarta-Bogor No. KM.29, Pekayon, Kec. Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13710. Program magang (MBKM) ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari tanggal 17 Maret 2025. Pada tanggal tersebut, seluruh karyawan magang dan karyawan baru menjalani proses orientasi yang difasilitasi oleh tim *Human Capital* dan berlangsung selama dua hari, yakni tanggal 17 dan 18 Maret 2025. Mulai tanggal 19 Maret 2025, para karyawan magang secara resmi ditempatkan di departemen masing-masing dan memulai hari pertama bekerja.

PT Panasonic Manufacturing Indonesia menerapkan aturan jam kerja selama kurang lebih 8.25 jam dengan alokasi waktu istirahat selama 45 menit setiap hari Senin hingga Kamis. Khusus pada hari Jumat, jam kerja menjadi kurang lebih 7,58 Jam dengan waktu istirahat selama 85 menit. Kegiatan harian diawali dengan senam pagi dan apel yang berlangsung dari pukul 06.55 WIB hingga pukul 07.05 WIB. Selanjutnya, waktu istirahat pada hari Senin hingga Kamis berlangsung pukul 12.25 WIB hingga 13.10 WIB, sedangkan pada hari Jumat dimulai pukul 11.45 WIB hingga 13.10 WIB.

Sistem penggajian dikelola oleh PT. Panasonic Gobel Indonesia, selaku perusahaan yang menaungi karyawan magang selama kegiatan magang berlangsung. PT. Panasonic Gobel Indonesia menerapkan sistem gaji harian, sehingga setiap ketidakhadiran atau pelanggaran terhadap ketentuan jam kerja akan dikenakan pemotongan gaji secara proporsional. Kebijakan ini juga menjadi bagian dari penanaman disiplin dan tanggung jawab dalam dunia kerja kepada para karyawan magang.

Proses kegiatan dan deskripsi pekerjaan magang di Perusahaan PT. Panasonic Manufacturing Indonesia dilaksanakan dengan susunan timeline seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Timeline Kegiatan Magang

Deskripsi Pekerjaan	Maret		April				Mei				Juni				Juli	
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Orientasi dan Pemahaman Project			L													
Perancangan Desain Antarmuka (GUI)			b													
Setup Development Environment dan Eksplorasi Kode			r													
Pengembangan Fitur Dealer Current Sell In			L													
Troubleshooting dan Pengembangan Fitur Priority			e													
			b													

tersebut dibatalkan dan digantikan dengan permintaan konfirmasi kesiapan untuk bergabung langsung pada tanggal 17 Maret 2025. Setelah memberikan konfirmasi kesediaan, secara resmi dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan orientasi sebagai tahap awal pelaksanaan program magang yang diselenggarakan oleh PT Panasonic Manufacturing Indonesia.

b) Internship

Kegiatan kerja magang di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia secara resmi dimulai pada tanggal 19 Maret 2025. Pelaksanaan magang dilakukan secara tatap muka (*Work From Office/WFO*), mengikuti ketentuan jam kerja perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan *project* yang menjadi bagian dari aktivitas magang, digunakan *framework* Laravel sebagai alat bantu utama dalam pengembangan sistem. Laravel merupakan kerangka kerja berbasis bahasa pemrograman PHP yang mengadopsi arsitektur *Model-View-Controller* (MVC), sebuah pendekatan pemrograman yang memisahkan antara logika data, tampilan antarmuka, dan kontrol proses aplikasi, sehingga memungkinkan pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan terorganisasi.

PT. Panasonic Gobel Indonesia selaku perusahaan yang menaungi selama kegiatan magang menetapkan sistem absensi berbasis Word document bernama *Employee Timesheet*. Melalui dokumen ini, seluruh karyawan magang diwajibkan untuk mencatat aktivitas kehadiran mereka setiap hari kerja dengan mengisi kolom *Date*, *Start*, *Finish*, *Overtime*, *Remarks*, dan *Authorized Signature* Seperti pada Gambar 1.1.

Name	: Melissa Triana	Periode	: 16/05/25 – 15/06/25
Position	: Internship	Section	: MIS
Account No	:		

Gambar 1.1 Sistem Absensi Karyawan Magang pada PT. Panasonic Gobel Indonesia

Pada PT. Panasonic Manufacturing Indonesia, laporan mingguan memuat *Description of Training* yang diikuti, *Skills/Knowledge* yang diperoleh, serta *Self-Evaluation* dalam bentuk persentase. Sementara itu, pada laporan mingguan untuk PT. Panasonic Gobel Indonesia, struktur pelaporannya dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu *In Completed Item* (daftar tugas yang telah diselesaikan beserta deskripsinya dan hasil/tujuan yang dicapai), *Action Item* (tujuan atau target tugas berikutnya beserta tenggat waktu), dan *In Progress* (tugas yang sedang berlangsung dengan struktur pelaporan yang serupa). Kedua bentuk pelaporan tersebut menjadi sarana evaluasi progres kerja selama periode magang berlangsung.

Optimalisasi Website *Existing...*, Melissa Triana, Universitas Multimedia Nusantara

Pada tahap akhir pelaksanaan magang, kegiatan yang dilakukan berfokus pada penyusunan dan finalisasi laporan magang sebagai bentuk dokumentasi dan rangkuman dari seluruh aktivitas yang telah dijalani selama periode magang.

